

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO UD.MENAWAN BERBASIS WEBSITE

Wolfardus Ceming^{1*}, Kristina Sara², L B Finansius Mando³

^{1,2,3} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Flores.

*Corresponding Author:  waemori05@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 05/04/2024

Direvisi: 05/04/2024

Disetujui: 15/07/2024

Keywords:

Information Systems,
Sales, Waterfall,
BlackBox testing

Kata Kunci:

Sistem Informasi,
Penjualan, Waterfal,
BlackBox testing.

Abstract. The problem in this research is that the sales transaction recording system is still manual in that it is still recorded in the ledger so that many items are lost and it takes quite a long time to search for the items. The aim of this research is to design a website-based sales information system using the waterfall method at UD Menawan. The research method used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques include interviews, observation and literature study. The system development method uses the waterfall method and testing uses the black box testing method. The results show that the process of recording sales transactions can be carried out and implemented with a running system so that sales transactions can be stored properly. The conclusion is that you can implement this website-based sales information system application well.

Keyword : Information Systems, Sales, Waterfall, BlackBox testing

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah sistem pencatatan transaksi penjualan masih bersifat manual dalam hal masih mencatat dibuku besar sehingga barang tersebut banyak yang hilang dan memakan waktu yang cukup lama dalam pencarian barang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penjualan berbasis website menggunakan metode waterfall di UD Menawan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi literatur. Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dan pengujiannya menggunakan metode black box testing. Hasil menunjukkan bahwa proses pencatatan transaksi penjualan sudah bisa dilakukan dan diimplementasikan dengan sistem yang berjalan sehingga transaksi penjualan dapat disimpan dengan baik. Kesimpulannya adalah dapat mengimplementasikan Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis website ini dengan baik.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Penjualan, Waterfal, BlackBox testing.

How to Cite :). Penulis1., Penulis2 & stt, (2024). **SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO UD.MENAWAN BERBASIS WEBSITE** EKSPLOKASI. *JSISTEK: Jurnal Teknologi dan Informasi*, x(x), xx-xx. <https://doi.org/10.37478/jsistek.v2i1.4070>

Alamat korespondensi:

Alamat Penulis Korespondensi

 waemori05@gmail.com

Penerbit:

Program Studi Sistem Informasi Universitas Flores.

 ftiuniflor@gmail.com



PENDAHULUAN

Kebutuhan bisnis yang semakin meningkat berpengaruh terhadap persaingan bisnis maka pengusaha dituntut untuk lebih profesional, cepat dan efisien [1]. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang begitu cepat maka diciptakannya perangkat komputer untuk membantu pekerjaan manusia dalam mengolah data, menyimpan data dan memberikan informasi secara tepat dan akurat salah satunya pada bidang ekonomi. Maka dari itu seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat setiap instansi dituntut untuk dapat mengolah serta menyimpan data-data dengan baik[2].

Sistem informasi penjualan merupakan sistem yang berfokus pada proses pencatatan data barang, pelanggan dan transaksi penjualan[3]. Sistem informasi penjualan bertujuan untuk mengukur proses berjalannya alur penjualan dan fungsi yang berhubungan dengan aktifitas penjualan[4].

Usaha Dagang (UD) Menawan merupakan sebuah usaha dagang yang menjual berbagai barang sembako dan keperluan rumah tangga, yang setiap harinya selalu berhubungan langsung dengan administrasi penjualan seperti pencatatan stok barang, pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar dengan pencatatan yang masih menggunakan prosedur-prosedur kerja yang dilakukan secara manual atau pencatatan menggunakan buku besar yang suatu saat pasti akan hilang dan memakan waktu yang cukup lama. Hal ini dikhawatirkan data-data penjualan mudah rusak atau hilang serta menghambat proses pencarian data sehingga pekerjaan menjadi kurang efektif. Banyak UD lainnya yang masih menggunakan transaksi secara manual atau pencatatan dibuku besar dengan adanya sistem informasi penjualan dapat membantu para pemilik usaha agar pencatatan dapat dilakukan secara

otomatis dan lebih akurat [5]. Maka dari itu perlu adanya sistem yang terkomputerisasi dengan di dukung sebuah Database untuk menyimpan data-data akuntansi sehingga dapat tersimpan secara otomatis untuk membantu proses penjualan tersebut menjadi lebih mudah dan cepat[6].

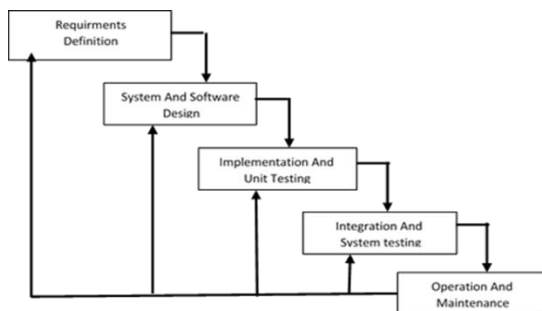
Agar sistem informasi penjualan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien dalam hal ini dapat mempermudah pengusaha dalam melakukan transaksi menjadi lebih cepat, mengelola stok barang dengan lebih mudah, dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Dengan adanya sistem berbasis Website [7]. Maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan untuk membangun sistem informasi penjualan berbasis Website dengan menggunakan metode *waterfall* untuk memudahkan pemilik usaha dalam melakukan proses penjualannya sangat memudahkan pengguna dalam melakukan proses pengelolaan data penjualan, transaksi penjualan, dan laporan penjualan dengan lebih mudah dan terkomputerisasi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil penelitian merancang sistem dengan judul " Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Ud.Menawan Berbasis Website ".

METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada perancangan perangkat lunak yaitu metode air terjun (*waterfall*) [8]. Metode *waterfall* adalah metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian dan pendukung (*support*) Adapun tahapan dalam metode *waterfall* yaitu:

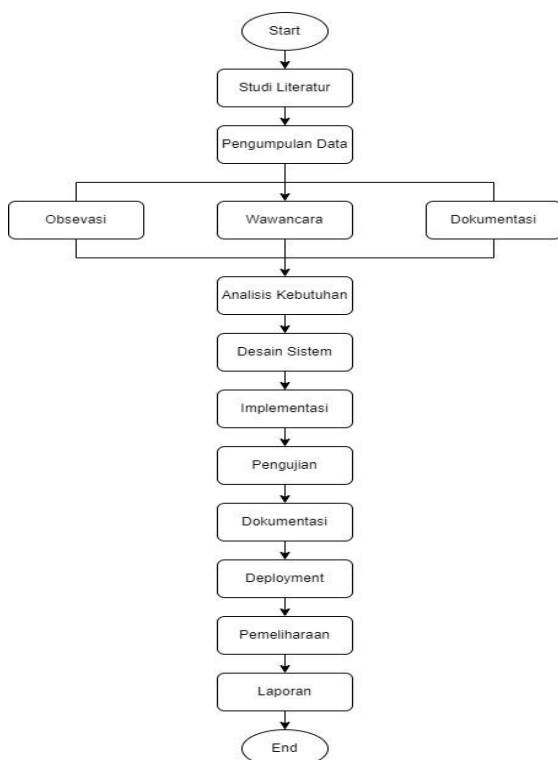




Gambar 1. Model Waterfall

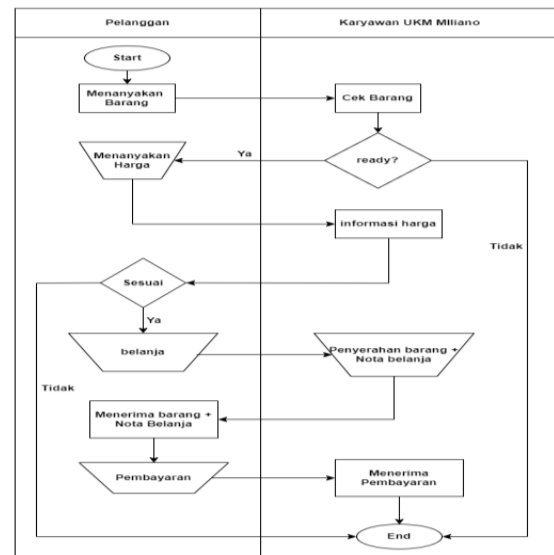
2.2. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dibuat dalam bentuk flowchart dari proses pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Website[5]. Pada diagram alir penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu studi literatur, pengumpulan data, analisa kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian dan pelaporan seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahap-tahap Penelitian

2.3 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

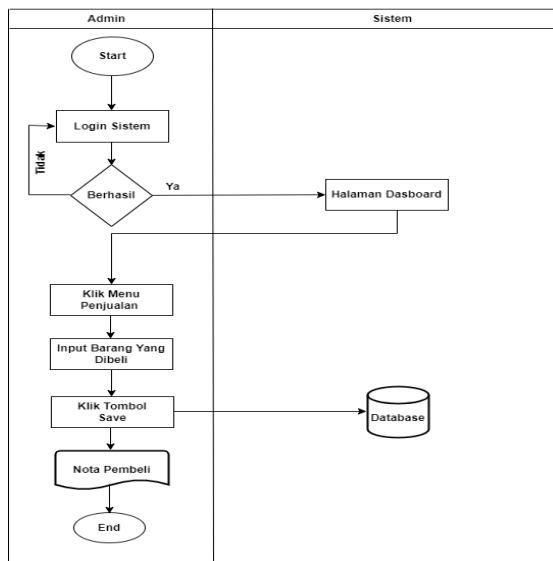


Gambar 3. Analisis Sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UD Menawan, Proses sistem penjualan yang sedang berjalan di UD Menawan dimulai dari pelanggan menanyakan barang kemudian karyawan menunjukan barang yang ditanya jika barang tidak ada maka proses akan langsung selesai dan jika barangnya ada maka karyawan akan mengambil barang yang ditanya lalu pelanggan menanyakan harga dan karyawan memberitahu harga jika tidak maka akan kembali ke tahap tanya barang lain dan jika ya maka pelanggan akan melakukan pembayaran ke karyawan setelah karyawan menerima pembayaran lalu selesai.

2.3 Analisis Sistem Yang Diusulkan





Gambar 4. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UD Menawan, Proses sistem penjualan yang kami usulkan dimulai dari admin melakukan login ke Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan memasukan username dan password. Jika berhasil login maka sistem akan menampilkan halaman Dashboard dan admin akan memilih menu penjualan. Pada halaman penjualan admin melakukan pengimputan data barang yang dibeli kemudian mengklik tombol save maka data tersebut akan tersimpan ke dalam Database. Setelah data pembelian tersimpan ke dalam Database maka admin akan mengklik tombol cetak agar nota pembelian tersebut dapat tercetak.

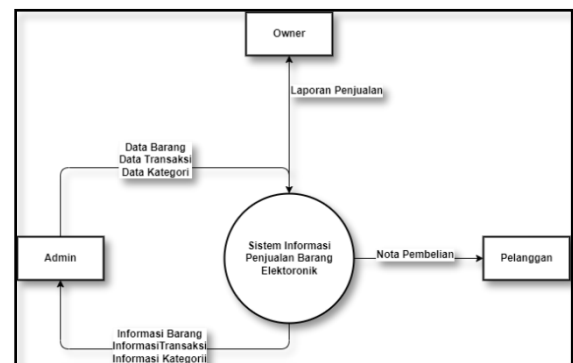
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Desain Sistem

3.1.1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan langkah awal dalam perancangan sistem terstruktur yang merupakan gambaran sistem secara umum dengan menggambarkan aliran-aliran

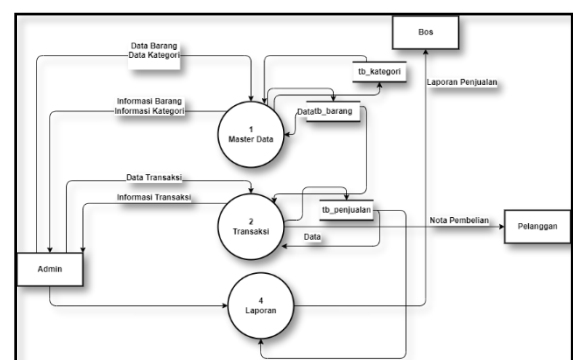
kedalam dan keluar sistem. Diagram konteks pada sistem penjualan berbasis website di UKM milano dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Diagram Konteks

Pada gambar diagram konteks diatas menjelaskan proses penjualan secara keseluruhan sistem dimana admin menginput data barang, data stok dan data penjualan ke dalam sistem kemudian sistem akan menginformasikan data barang, data stok dan data penjualan kepada admin.

3.1.2. Data Flow Diagram (DFD) Level 1



Gambar 6. Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Pada Data Flow Diagram Level 3 di atas terdapat empat buah proses yakni proses login, proses master, proses penjualan dan

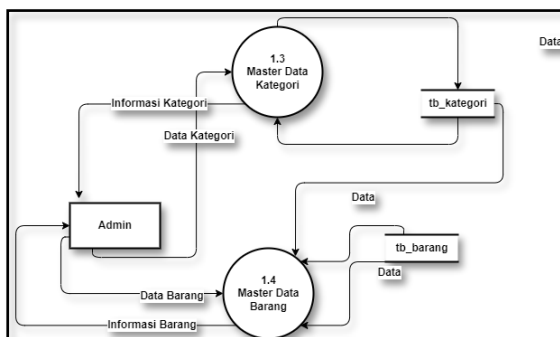


proses laporan. Proses pertama yakni proses master data dimana admin melakukan entri/edit, cari dan hapus data-data utama seperti data barang dan data kategori. Pada proses ini juga admin akan mendapatkan informasi seperti informasi data barang, informasi data kategori.

Proses Kedua yakni proses transaksi penjualan dimana admin melakukan entri data penjualan kemudian data-data tersebut akan diproses disistem kemudian menghasilkan data penjualan dapat dicetak.

Proses ketiga yakni proses pembuatan laporan dimana admin akan melakukan input tanggal pembuatan laporan yang akan dicetak untuk melakukan pengecekan laporan. Laporan-laporan ini yakni laporan penjualan.

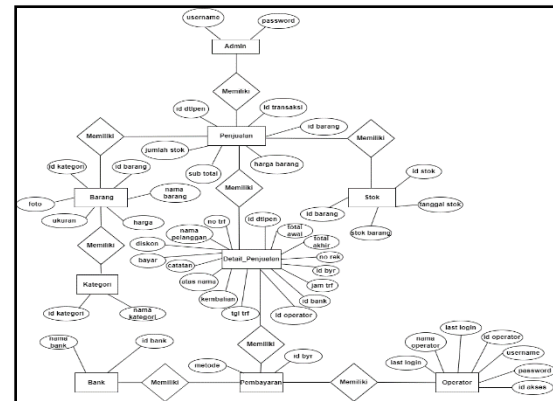
3.1.3. Data Flow Diagram Level 2 Proses 1



Gambar 7. Data Flow Diagram (DFD) Level 2
Proses 1

Pada Data Flow diagram Level 2 Proses 1 ini menjelaskan dimana admin melakukan pengimputan username dan password ke dalam sistem informasi data user kemudian sistem akan menyimpan data user tersebut ke dalam database.

3.2.Entity Relationship Diagram(ERD)



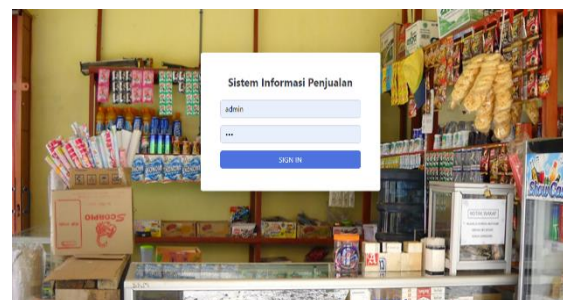
Gambar 8. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.3. Halaman Antar Muka Sistem

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UKM Miliano. Berikut ini merupakan gambaran sistem informasi penjualan di UKM Miliano.

3.3.1. Rancangan Menu Login Ke Sistem

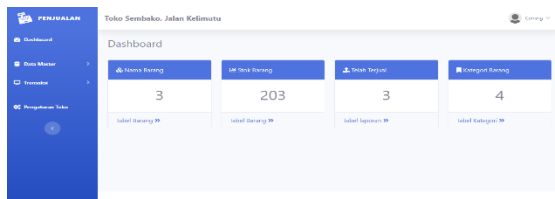
Menu login ini digunakan untuk mengamankan aplikasi dan database. Pada menu ini user diwajibkan memasukan username dan password terlebih dahulu sebelum menggunakan sistemnya . Jika email dan password yang diinput benar maka sistem ini dapat dijalankan dan sistem akan menampilkan halaman dashboard.



Gambar 9. Halaman *Login*

3.3.2. Halaman Dashboard

Menu Utama ini digunakan untuk menampilkan informasi data barang, data pengguna, data penjualan dan data laporan penjualan di UKM Miliano. Pada halaman dashboard ini sistem akan menampilkan menu barang, penjualan dan profit.



Gambar 10. Halaman Dashboard

3.3.3. Tampilan Menu Data Kategori Barang

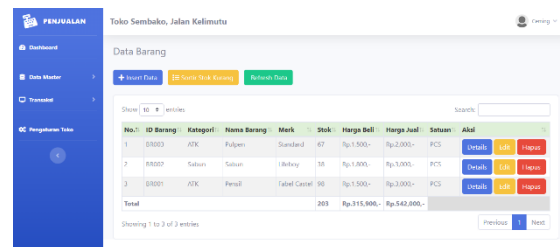
Menu ini digunakan untuk menampilkan data-data kategori barang dan admin juga bisa melakukan edit dan hapus data yang sudah ada.



Gambar 11. Halaman Menu Data Kategori Barang

3.3.4. Tampilan Menu Data Barang

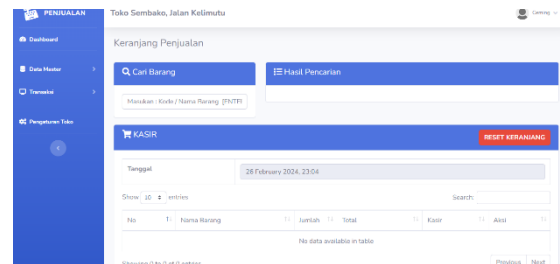
Menu ini digunakan untuk menambah data barang pada tabel data barang seperti menginput no, nama barang, satuan, harga dan foto. Pada proses aksi admin juga bisa melakukan edit ataupun hapus data yang sudah ada.



Gambar 12. Tampilan Menu Data Barang

3.3.5. Tampilan Menu Data Penjualan

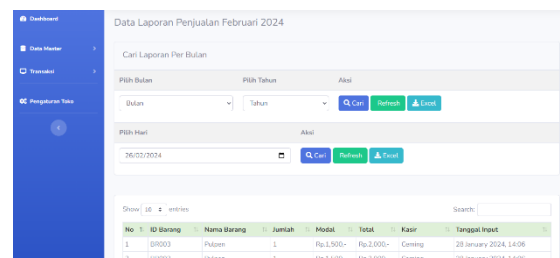
Menu ini digunakan untuk menampilkan data-data penjualan seperti nama barang, harga, qty, subtotal.



Gambar 13. Tampilan Menu Penjualan

3.3.6. Tampilan Menu Laporan Penjualan

Menu ini digunakan untuk menampilkan data-data laporan, seperti no, no transaksi, nama pelanggan, tanggal transaksi, jam transaksi, metode pembayaran dan aksi pada proses aksi ini admin juga akan bisa melakukan edit ataupun hapus data yang sudah ada.



Gambar 14. Menu Laporan Penjualan



3.4. Teasting Program Aplikasi Penjualan Menggunakan Black Box Testing.

Tabel 1. Hasil Dan Pengujian Fungsional Form Login

N o	Fungsi	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Percobaan	Kesimpulan
1	Tombo Login	Dapat melakukan eksekusi login	Benar	Berhasil
2	Masukan Username	Dapat mengisi username	Benar	Berhasil
3	Masukan Password	Dapat mengisi password	Benar	Berhasil

Tabel 2. Hasil Dan Pegujian Menu Kategori

N o	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Klik menu kategori barang	Klik menu kategori barang	Tampil list input data data kategori barang	Sesuai Harapan	Valid
2	Klik data kategori barang yang akan dihapus	Klik menu kategori barang	Hapus data yang sudah di input	Sesuai Harapan	Valid
3	Klik data barang yang akan diedit	Klik menu kategori barang	Edit data kategori barang sudah di input	Sesuai Harapan	Valid

Tabel 3 Hasil Dan Pengujian Menu barang

N o	Skenario	Test Case	Hasil Yang	Hasil Pengujian	Kesimpulan
-----	----------	-----------	------------	-----------------	------------



Copyright (c) 2023. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pengujian		Diharapkan		Valid
1	Klik menu barang	Klik menu barang	Tampil list input data-data barang	Sesuai Harapan
2	Klik data barang yang akan dihapus	Klik menu barang	Hapus data yang sudah di input	Sesuai harapan
3	Klik data barang yang akan di edit	Klik menu barang	Edit data barang sudah di input	Sesuai harapan

Tabel 4 Hasil Dan Pengujian Menu Penjualan

N o	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Klik Menu Add barang	Klik Menu barang	Input Data Belanjaan	Sesuai Harapan	Valid
2	Klik Menu pembelian	Klik menu pembelian	Masukan masuk total barang kemudian submit	Sesuai Harapan	Valid

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai Sistem Informasi Penjualan pada UD Menawan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa;

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada UD Menawan masih bersifat konvensional dimana pemilik dan

karyawan masih menggunakan pencatatan manual. dengan mengimplementasiakan aplikasi sistem penjualan berbasis website dapat memudahkan pencatatan dan meminimalkan terjadinya kesalahan data / kehilangan data .

2. Sistem informasi akuntansi penjualan pada UD Menawan tidak menggunakan dokumen yang sesuai dengan nota/struk. Dengan adanya sistem informasi, prosedur penjualan pada UD Menawan menjadi lebih terperinci, bagi peneliti mendesain sistem sesuai kebutuhan dan kekurangan pada UD Menawan tersebut.
3. Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis website pada UD Menawan dengan menjalankan sistem. Tahap selanjutnya adalah pengujian sistem dengan sasaran uji yaitu login admin , input data barang, input data pelanggan, input data pengguna, input data penjualan, cetak laporan penjualan dan pengujian sistem berbasis website pada UD Menawan

SARAN

Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis website ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan, sehingga untuk itu penulis menyarankan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya yaitu:

1. Bagi para penulis yang tertarik untuk melanjutkan analisa ini diharapkan untuk dapat lebih memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem ini, terlebih pada laporan penjualan.

2. Diadakan evaluasi secara berkala baik dari pihak UD Menawan maupun pihak peneliti, mengingat sistem masih baru dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. J. Scott And G. Suddreth, "The Role Of The Business Architect," *Lancet*, Vol. 193, No. 4978, P. 144, 2003.
- [2] K. Garmenesia, "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pakaian Berbasis Web Di Konveksi Garmenesia Sindi Ega Yagusmiadihatna 1 , Nur Annisa 2 , Candra Mecca Sufyana 3 1."
- [3] B. D. Ambon, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Perum Bulog Divre Ambon," *Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2014.
- [4] N. Muthia, H. Amalia, A. Puspita, A. F. Lestari, And S. I. Akuntansi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dengan Model Waterfall Berbasis Java Desktop," Vol. 5, No. 1, Pp. 15–22, 2019.
- [5] W. A. Prabowo And C. Wiguna, "Sistem Informasi Umkm Bengkel Berbasis Web Menggunakan Metode Scrum," Vol. 5, Pp. 149–156, 2021.
- [6] S. G. Prabumulih, "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Pembelian Barang Pada Koperasi Kartika Samara Grawira Prabumulih," Pp. 13–23, 2013.
- [7] A. Lestari, "Rancang Bangunsistem Informasiakuntansipenjualanbarang Pada Cv Multipowerdieselindo Jakarta," Vol. 2, No. 1, 2021.
- [8] T. Thesing, C. Feldmann, And M. Burchardt, "Agile Versus Waterfall Project Management: Decision Model For Selecting The Appropriate Approach To A Project," *Procedia Comput. Sci.*, Vol. 181, Pp. 746–756, 2021.

